

# Gotong Royong dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 di Satgas MWCNU Taman Sidoarjo

Wiji Lestariningsih<sup>1\*</sup>, Darno<sup>2</sup>, Bambang Panji<sup>3</sup>, Pancanto Kuart Prabowo<sup>4</sup>, Eko Purwanto<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Maarif Hasyim Latif; Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

<sup>1</sup> wiji\_lestariningsih@dosen.umaha.ac.id, <sup>2</sup> darno@dosen.umaha.ac.id, <sup>3</sup> bambang.panji@dosen.umaha.ac.id.,

<sup>4</sup> pacanto@dosen.umaha.ac.id, <sup>5</sup> eko\_purwanto@dosen.umaha.ac.id

\* corresponding author

## ARTICLE INFO

### Article history

Received 24-03-2021

Revised 16-06-2021

Accepted 17-07-2021

### Keywords

COVID-19

Satgas

Gotong royong

Pencegahan

Penyebaran

## ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Satgas MWCNU Taman Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil tema Gotong Royong dalam Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Satgas MWCNU Taman Sidoarjo.

Hasil penelusuran tim gugus tugas COVID-19 Sidoarjo, menemukan terdapat kluster pada Kecamatan Taman, sehingga menyebabkan kepanikan dan keresahan di tengah warga masyarakat. Hal ini menggugah rasa kepedulian tim PkM untuk membantu warga Taman yang secara lokasi berdekatan langsung dengan kampus UMAHA untuk mendukung dan bekerjasama dalam usaha pencegahan dan penyebaran virus Sars-CoV-2 bagi warga di daerah Taman Sidoarjo Jawa Timur.

Pada pelaksanaan Pengabdian ini tim dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu kelompok satu dari Fakultas Ilmu Kesehatan, kelompok dua dari Fakultas Teknik, dan kelompok ketiga dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Hukum. Masing-masing kelompok mempunyai peran yang keseluruhannya mendukung tercapainya tujuan pengabdian tersebut.

Hasil dari pengabdian tim PkM tersebut berupa bantuan alat cuci tangan yang diserahkan secara langsung kepada tim satgam Covid-19 di kantor MWCNU Taman, hand sanitizer, hand soap dan masker yang diberikan ke warga masyarakat Kecamatan Taman Sidoarjo

## PENDAHULUAN

Salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Tinur yaitu Taman. Provinsi Taman mempunyai nama yang lain yaitu Sepanjang.Taman terdiri dari 7 Kelurahan yakni, Kalijaten, Ngelom, Wonocolo, Bebekan, Klethek, Geluran, dan Taman.

Kecamatan Taman merupakan kawasan yang sangat strategis karena letaknya berbatasan langsung dengan Kota Surabaya. Hal ini berakibat Kecamatan Taman menjadi kota dengan jumlah penduduk yang besar, yang berakibat jumlah tempat tinggal dan pusat-pusat perdagangan semakin meningkat.

Di Indonesia, kasus COVID-19 pertama dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak dua kasus [5]. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi sebanyak 1528 kasus dan 136 kematian [3], [6]. Di Indonesia tingkat mortalitas COVID-19 sebesar 8,9%, dan angka tersebut merupakan angka tertinggi di Asia Tenggara [7]. Pemerintah di Indonesia telah melakukan Langkah-langkah yang dapat menyelesaikan kasus luar biasa tersebut, salah satunya adalah sosialisasi Gerakan social distancing [2], [8]. Namun masih banyak masyarakat yang tidak menyikapi kebijakan tersebut, misalnya kondisi WFH maupun SFH justru dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur. Selain itu meskipun kondisi Indonesia sudah darurat masih saja masih banyak masyarakat yang melakukan kegiatan dengan mengumpulkan banyak orng di satu tempat, yang jelas dapat menjadi mediator terbaik bagi penyebaran virus corona dalam skala yang jauh lebih besar [2].



Dikutip dari <https://covid19.sidoarjo.go.id/> kecamatan Taman merupakan salah satu kluster Covid19 yang harus tertangani dengan baik. Data menyebutkan di kecamatan taman Sidoarjo korban meninggal sebanyak 44, ODP 88, PDP 219, terkonfirmasi Covid 711, dan yang dinyatakan sembuh 546.

Satgas COVID-19 MCWNU Taman, Sidoarjo berupaya melakukan tidaan pencegahan dan penanganan penyebaran virus Sars-CoV-2 di Kecamatan Taman Sidoarjo. Beberapa upaya dilakukan untuk mencegah dan mengurangi bertambahnya angka penyebaran, diantaranya menggalakkan budaya sering cuci tangan baik saat di luar rumah maupun di dalam rumah serta wajib menggunakan masker saat keluar rumah. Upaya tersebut tidaklah mudah dilaksanakan, sebab terdapat banyak warga yang melakukan pelanggaran contohnya masih banyak warga taman yang tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak ketika berinteraksi dengan warga lain dan kurang disiplinnya mencuci tangan setiap seblum dan sesudah melakukan aktivitasnya.

Langkah untuk menunjang tercapainya tujuan dari Pengabdian ini diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana perlu disiapkan untuk diberikan ke masing-masing rumah warga dan di tempat pelayanan publik yang ada di Kecamatan Taman Sidoarjo

## **METODE PENGABDIAN**

Hasil koordinasi tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) UMAHA dengan Mitra (Satgas COVID-19 MWCNU Taman) menyimpulkan bahwa metode dan desain pengabdian memerlukan dukungan dari Universitas Maarif Hasyim Latif, diantaranya :

- a. Membuat rancang bangun alat cuci tangan
- b. Pamphlet 3 M (Mencuci tangan, Memakai Masker dan Menjaga Jarak)

## **WAKTU DAN TEMPAT PENGABDIAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) UMAHA kepada mitra (Satgas COVID-19 MWCNU Taman) pada 27 Agustus 2020.

## **METODE DAN RANCANGAN PENGABDIAN**

Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, tim dari PkM UMAHA melaksanakan konsolidasi dengan mitra yaitu MWCNU Kecamatan Taman secara daring. Konsolidasi ini bertujuan untuk menginformasikan hal apa saja yang nanti akan dilaksanakan melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik seperti yang diharapkan.

Salah satu yang diinformasikan adalah jadwal melaksanakan kegiatan dan gambaran kegiatan apa saja yang nantinya akan dilaksanakan di Kecamatan Taman.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Penyusunan jadwal, pada tahap ini, tim PkM UMAHA melaksanakan penyusunan jadwal pembuatan alat cuci tangan dengan berdiskusi dengan tim Satgas COVID-19 MWCNU Taman. Mengajukan jadwal sosialisasi tentang langkah mencuci tangan, panduan kebersihan diri, dan memakai masker serta jaga jarak.

- b. Sosialisasi dan Pendampingan kepada masyarakat, pada tahap ini tim PkM UMAHA yang pada hal ini dilaksanakan oleh kelompok ketiga yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis menggandeng Fakultas Hukum untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker, menjaga jarak, memberikan panduan kebersihan diri untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya pencegahan COVID -19 dan menurunkan angka penularan virus Sars-CoV-2 di warga masyarakat khususnya Kecamatan Taman. Kegiatan sosialisasi ini juga memanfaatkan pamphlet sebagai media cetak yang dapat dibaca sewaktu-waktu oleh warga apabila diperlukan khususnya ditempat- tempat umum untuk mencuci tangan.
- c. Pembuatan alat cuci tangan, pada tahap ini Tim PkM UMAHA dibantu oleh mahasiswa dan Dosen Teknik Mesin Fakultas Teknik dalam perancangan, pengelasan, dan finishing. Proses perancangan atau desain menggunakan software solid work kemudian diaplikasikan ke plat besi, selanjutnya melakukan pengelasan sesuai rancangann yang sudah dibuat. Pada tahap finishing mahasiswa melakukan pengecatan, merapikan besi dan memasang tempat penampungan air, serta melakukan uji coba alat cuci tangan apakah sudah sesuai dengan apa yang dirancang.

### 3. Tahap Penyelesaian

Pada Tahap penyelesaian tim PkM melaksanakan pembuatan laporan kegiatan dan pembuatan artikel yang telah dilaksanakan dengan tujuan publikasi. Pembuatan laporan kegiatan dan pembuatan artikel dilaksanakan diminggu terakhir pelaksanaan program pengabdian ini.

## PENGAMBILAN SAMPEL

Sampel dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Satgas COVID-19 MWCNU Taman, Kabupaten Sidoarjo

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang ingin dicapai dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini disajikan pada table berikut :

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN	Submitted
2	Publikasi Seminar Nasional Hasil Pengabdian	Tidak
3	Publikasi media cetak/online/repository PT	Tidak
4	Video Kegiatan	Sudah diunggah
5	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya saing lainnya)	Ada
6	Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Ada
7	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, social, politik, keamanan, ketentraman, Pendidikan, kesehatan)	Ada

Solusi yang diberikan tim PkM UMAHA yang terdiri dari Fakultas Ilmu kesehatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum yang bersinergi dalam rangka Tindakan pencegahan penularan COVID-19 di Kecamatan Taman Sidoarjo dengan berbagi tugas antara tim Satgas COVID-19 MWCNU Taman yang bertugas mendampingi masyarakat dalam

memahami bahaya dari wabah ini dan bisa diajak bekerjasama untuk menjalankan protap Tindakan pencegahan penularan yang ditetapkan, sedangkan tim PkM UMAHA.



*Sosialisasi kelompok Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum tentang langkah mencuci tangan, panduan kebersihan diri, dan memakai masker serta jaga jarak*

Solusi yang dikerjakan oleh kelompok kedua yaitu pembuatan atau rancang bangun alat cuci tangan, yang nantinya alat tersebut disumbangkan ke wilayah kecamatan Taman.



*Proses Rancang Bangun Alat Cuci Tangan dan Alat yang sudah jadi*

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Kelurahan Taman, Kecamatan Taman Sidoarjo yang berkoordinasi langsung dengan tim Satgas COVID-19 MWCNU Taman dengan pemusatan kegiatan di Kantor MWCNU Taman. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi kepada warga masyarakat Taman disertai pemasangan phamphlet dan pemberian hand sanitizer di titik-titik pusat kegiatan warga dan beberapa tempat umum. Kegiatan selanjutnya ialah penyerahan alat cuci tangan ke kantor Kantor MWCNU Taman beserta hand soap dan hand sanitizer.



*Penyerahan Alat cuci tangan tim PkM UMAHA bersama mahasiswa kepada tim Satgas COVID-19 MWCNU Taman*

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil kegiatan pengabdian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan tim PkM UMAHA di warga Kecamatan Taman merupakan bentuk nyata pengabdian UMAHA dalam upaya pencegahan penularan virus Sars-CoV-2, kerjasama yang baik telah ditunjukkan oleh warga masyarakat dan dapat terlihat dari perubahan kebiasaan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak ketika sedang beraktivitas.
2. Warga masyarakat juga dengan kesadaran diri menjaga kesehatan dan kebersihan pribadi sebagai contohnya sudah banyak yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti kunyit, jahe, serei untuk menjaga kekebalan tubuh (imunitas tubuh) dalam masa pandemi ini.
3. Kegiatan keagamaan seperti sholat jamaah di Masjid sudah mengatur shaf/tempat sholat dengan memberi tanda pada lantai dan tidak berjabat tangan setelah sholat jamaah dengan warga yang lain.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan diberikan kepada penyandang dana; partner pelaksana program, LPM/LPPM dan para pendukung pelaksanaan program, baik perorangan maupun lembaga. Terimakasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Maarif Hasyim Latif yang telah memberikan hibah, MWCNU Taman, Sidoarjo dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Susilo et al., "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini," *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, vol. 7, no. 1, p. 45, 2020, doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- L. L. Ren et al., "Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study," *Chinese medical journal*, vol. 133, no. 9, pp. 1015– 1024, 2020, doi: 10.1097/CM9.0000000000000722.
- World Health Organisation, "Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 42," 2020. doi: 10.1213/xa.0000000000001218.
- Kemendrian Kesehatan RI, "Situasi Penyakit Infeksi Emerging," 2019.  
<https://covid19.sidoarjokab.go.id/>